

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa pada prinsipnya dalam setiap penelitian selalu memerlukan data yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang hendak dibahas. Dalam pembahasan dan penguraian skripsi ini digunakan metode *deskriptif*. Kata deskriptif berasal dari bahasa Inggris yaitu *descriptive*, yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula menjelaskan dengan kata-kata.¹⁹

Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, proses lebih dibutuhkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, dan makna merupakan hal yang esensial.

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti lapangan adalah study kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti study kasus berupaya menelaah sebanyak banyaknya data mengenai subjek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti hadir langsung dan bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpulan data. Karena pada jenis penelitian kualitatif dilakukan pada latar belakang alami, lebih memperhatikan proses dari hasil semata. Yang penting adalah peneliti berusaha memahami makna suatu

¹⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 75.

kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar yang diperoleh dilokasi oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Untuk itu peneliti akan mengamati langsung perihal kegiatan dan agenda yang diadakan oleh Jam'iyah Aljabbar Di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lorong Al-Jabbar yang berada didalam pondok pesantren HM Al Mahrusiyah putra Lirboyo Kota Kediri, lokasi pondok pesantren HM Al mahrusiyah putra Lirboyo Kota Kediri, terletak di Jl. KH. Abdul karim 141 desa Lirboyo kec. Mojoroto Kediri.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek data di peroleh.²⁰ Sedangkan menurut loflandz,"sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata,dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam

a) Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi). Wawancara dari beberapa informasi yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama²¹

Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.

Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah Jam'iyah Al Jabbar di pondok pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri

²⁰ Arikunto, *prosedur penelitian*, h. 107.

²¹ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (PT Remaja Rosdakarya:2000),h.112

sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data dengan masalah yang diteliti.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kamar-kamar yang dinaungi oleh jam'iyah Al-Jabbar. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa keadaan dijam'iyah, kegiatan kegiatan yang ada di Jam'iyah Al-jabbar di pondok pesantren Al-Mahrusiyah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitan ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah :

1. Observasi

Suharsimi Arikunto menyatakan, metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra seperti penglihatan, penciuman dan peraba.²² Observasi yang dimaksud peneliti disini adalah observasi secara langsung yaitu biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya.²³

Pengamatan/observasi yang peneliti laksanakan yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap para santri-santri di lingkup kamar Jam'iyah Al Jabbar Pesantren HM Al-Mahrusiyah.

2. Wawancara

Menurut Nasution, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 199

²³ Namawi H. Hadari, *Metode penelitian Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 100

datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai, wawancara merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial langsung.²⁴

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dengan cara *face to face* dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.²⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan.²⁶

Dokumentasi adalah data yang diperlakukan untuk menjawab masalah penelitian dicari dalam dokumen atau bahan pustaka, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Diantaranya meliputi pengambilan foto-foto selama penelitian berlangsung dan catatan

²⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 113.

²⁵ Mardalis, *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, edisi 1, cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 64.

²⁶ *Ibid*, hlm. 89.

lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.²⁷

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum menjadi penegertian khusus yang terperinci, baik pengetahuan yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Sedangkan aktifitas dalam analisis data mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa katifitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁸ Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification*

1. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Merduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling dicari ditema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data setiap peneliti

²⁷ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Rake Sarain, 1998),h. 104

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif & RD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.337

dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama yang dari penelitian kualitatif adalah temuan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari Jam'iyah Al-Jabbar dengan menganalisis kumpulan data lalu penulis kemukakan guna memperjelas penelitian yang dilakukan. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data

Setelah data diproduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks yang naratif juga dapat berupa *grafik*, *matrik*, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

Dalam menyajikan data dalam peneliti ini penelitian mendiskripsikan data-data tentang susunan kepengurusan Jam'iyah Al-Jabbar dan kegiatan-kegiatan yang ada dijam'iyah Al-Jabbar di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah Lirboyo, sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data harus didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), Keteralihan, kebergantunagn, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, yang dimaksud dengan teknik ini adalah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan, hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sanagat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik pemeriksaan dengan menggunakan teori.
4. Pengecekan anggota yaitu mengecek anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat untuk dimintai pendapatnya.
5. Kriteria terganung dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa data. Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan

sebagai mana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan adanya kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, mencari penjelasan pembandingan data hasil pengamatan data dengan hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman-teman.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperjelas langkah dalam melakukan penelitian ini maka akan dilakukan dalam tiga tahap, adapun tahapan tersebut adalah (tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap penulisan laporan).

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyusun rancangan penelitian "usulan penelitian".
- 2) Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan Jami'yah Al-Jabbar yang bertempat didalam Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri sebagai lokasi penelitian.
- 3) Mengurus perizinan, meminta surat izin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan kemudian mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan selanjutnya ke pihak pengurus jam'iyah Al jabbar di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- 4) Melakukan penjajakan dan menilai keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan jam'iyah Al-Jabbar yang berada didalam Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri selaku objek penelitian.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditujukan pada perwakilan pembina ,perwakilan pengurus Jam'iyah Al Jabbar, perwakilan pembina kamar, perwakilan pengurus kamar dan santri.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 7) Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena kualitas intelektual di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.